



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 1

Memahami Ekonomi

EKONOMI
PAKET C SETARA SMA/MA





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 1

Memahami Ekonomi

EKONOMI
PAKET C SETARA SMA/MA



Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Yang di Garapkan Setelah Belajar Modul	2
Pengantar Modul	2
UNIT 1 PENTINGNYA BELAJAR EKONOMI	
Uraian materi	3
Apakah Ilmu Ekonomi	3
Pembagian ilmu Ekonomi	5
Kebutuhan, kelangkaan, skala prioritas dan peluang	6
Penugasan	12
Tujuan	12
Media	13
Langkah-langkah	13
UNIT 2 KENALI MASALAHNYA	
Uraian materi	15
Masalah Ekonomi Clasik	15
Masalah Ekonomi Modern	16
Penugasan	18
Media	18
Langkah-langkah	19

UNIT 3 PENGARUH SISTEM EKONOMI

Uraian materi	20
Sistem Ekonomi	20
Ekonomi Syariah	25
Penugasan	28
Media	29
Langkah-langkah	29
Rangkuman	30
Latihan Soal	31
Kunci Jawaban (dijabarkan untuk setiap unit dan penilaian akhir)	34
Penilaian (rubrik penilaian)	35
Saran Referensi	35
Daftar Pustaka	36



MEMAHAMI EKONOMI



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Memahami Ekonomi” akan terbagi dalam 3 sub tema atau topik bahasan, yaitu (1) Pentingnya belajar ekonomi, (2) Kenali masalahnya, dan (3) Pengaruh sistem ekonomi. Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang perlu dikuasai terlebih dahulu. Untuk lebih mudah memahami modul ini ikutilah langkah-langkah sebagai berikut:

1. Baca secara seksama daftar isi modul agar anda tahu apa yang dibahas dalam modul ini
2. Pahami pengantar modul, agar anda dapat mengetahui apa yang harus dipelajari dari keseluruhan modul ini
3. Bacalah dan pahami kompetensi dasar dan tujuan belajar pada setiap unit/kegiatan belajar
4. Bacalah dan pahami isi materi secara seksama. Tandailah kalimat atau kata-kata yang dianggap penting. Catat pula materi/isi belajar yang anda anggap sulit atau belum dipahami.
5. Tanyakan kepada teman atau tutor bila ada materi yang belum dipahami.
6. Kerjakan penugasan untuk memahami materi dengan baik.
7. Kerjakan soal-soal yang terdapat dalam modul untuk mengetahui tingkat pemahaman Anda terhadap materi modul.
8. Lakukan penilaian sendiri untuk latihan soal yang Anda kerjakan dengan mencocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada bagian akhir modul ini.
9. Anda dapat melanjutkan mempelajari modul selanjutnya bila nilai latihan Anda lebih dari 70%. Bila nilai latihan Anda kurang dari 70%, Anda diminta untuk mengulang mempelajari modul ini.

Tujuan Yang diharapkan

Setelah mempelajari modul “Memahami Ekonomi” peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan motif, prinsip dan hukum ekonomi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Mendeskripsikan Kebutuhan dan menentukan apa yang menjadi prioritas kebutuhannya dengan mempertimbangkan peluang dan kelangkaannya
3. Mendeskripsikan masalah ekonomi klasik berdasarkan masalah produksi, distribusi dan konsumsi
4. Mendiskusikan masalah ekonomi klasik berdasarkan masalah produksi, distribusi dan konsumsi
5. Membandingkan sistem ekonomi dan sistem ekonomi syariah

Pengantar Modul

Manusia mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi seperti Makanan, pakaian, rumah, sepeda, sepeda motor, mobil bahkan rumah. Selain itu, masih banyak kebutuhan manusia yang lain, baik yang berupa barang maupun jasa. Beragamnya barang dan jasa itu merupakan bukti bahwa kebutuhan manusia sangat bervariasi. Di sisi lain, sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia bersifat langka. Di sinilah ilmu ekonomi memegang peranannya, yaitu menentukan pilihan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan.

Dalam kehidupan kita di masyarakat sering kita menemukan begitu banyaknya manusia sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Mereka melakukan pekerjaan itu dengan tujuan memperoleh penghasilan. Penghasilan ini akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Apakah anda juga sudah bekerja dan memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup? Apakah kebutuhan itu dapat tercukupi?

Kebutuhan manusia tidak terbatas sementara alat pemuas kebutuhan terhadap barang dan jasa sangat terbatas. Oleh sebab itu, kita perlu selektif untuk memenuhi kebutuhan. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk memenuhi kebutuhan salah satunya bersikap hemat dan pemenuhan kebutuhan didasarkan pada tingkat kepentingannya. Adanya kebutuhan akan mendorong manusia melakukan kegiatan produksi dan distribusi. Dengan demikian, selama ada kebutuhan, selama itu pula ada kegiatan ekonomi untuk memenuhinya.

UNIT 1 PENTINGNYA BELAJAR EKONOMI

Perhatikan gambar di bawah ini! Dapatkah kamu menceritakan kegiatan apa yang sedang dilakukan orang tersebut? Kenapa orang perlu melakukan kegiatan tersebut?



Orang sedang bekerja



Orang sedang membeli baju



Orang sedang memasak

Orang sedang bekerja, Orang sedang membeli baju, Orang sedang memasak, Merupakan kegiatan ekonomi

A. Apa Ilmu Ekonomi

1. Pengertian

Ilmu Ekonomi diartikan sebagai sebuah ilmu yang khusus mengkaji dan mempelajari tindakan-tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang tak terbatas dengan potensi alat pemuas yang sifatnya terbatas.

2. Prinsip

Prinsip ekonomi adalah tindakan dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil sebesar-besarnya, atau tindakan dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu.

3. Motif

Anda mungkin pernah mengalami ketika anda akan membeli baju anda dihadapkan pada dua pilihan, harga Rp. 100.000 untuk 1 baju dengan kualitas bagus, atau Rp.100.000 dapat 3 potong baju dengan kualitas biasa? Tindakan yang anda ambil termasuk kedalam motif ekonomi.

Motif ekonomi adalah alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Motif ekonomi dibagi 2 yaitu motif ekonomi individu dan motif ekonomi perusahaan.

Motif ekonomi individu antara lain :

- Motif memenuhi kebutuhan
- Motif mencari kekuasaan ekonomi
- Motif mencari penghargaan
- Motif sosial

Sedangkan motif ekonomi perusahaan antara lain :

- Motif mencari laba
- Motif menghasilkan produk tertentu dengan biaya seminimal mungkin
- Motif menjaga kontinuitas perusahaan

4. Hukum

Hukum ekonomi adalah suatu hubungan sebab akibat atau pertalian peristiwa ekonomi yang saling berhubungan satu dengan yang lain dalam kehidupan ekonomi sehari-hari dalam masyarakat.

Contoh hukum ekonomi :

- Jika harga sembako atau sembilan bahan pokok naik maka harga-harga barang lain biasanya akan ikut merambat naik.

- Apabila pada suatu lokasi berdiri sebuah pusat pertokoan hypermarket yang besar dengan harga yang sangat murah maka dapat dipastikan peritel atau toko-toko kecil yang berada di sekitarnya akan kehilangan omset atau mati gulung tikar.
- Jika nilai kurs dollar amerika naik tajam maka banyak perusahaan yang modalnya berasal dari pinjaman luar negeri akan bangkrut.
- Turunnya harga elpiji / lpg akan menaikkan jumlah penjualan kompor gas baik buatan dalam negeri maupun luar negeri.
- Semakin tinggi bunga bank untuk tabungan maka jumlah uang yang beredar akan menurun dan terjadi penurunan jumlah permintaan barang dan jasa secara umum.

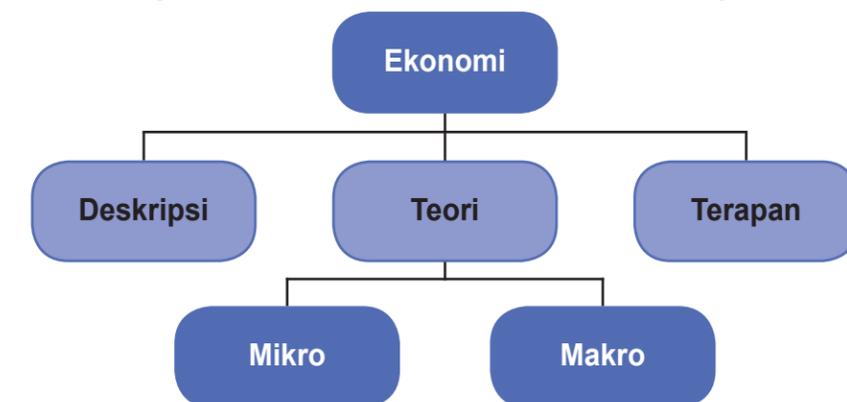


B. Pembagian Ilmu Ekonomi

Dalam mendefinisikan ekonomi, Alfred W. Stonier membagi ilmu ekonomi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- Ilmu Ekonomi Deskriptif yakni ilmu ekonomi yang menggambarkan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan perekonomian yang terjadi.
Contoh: terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998, keadaan ekonomi di Aceh pasca gempa dan tsunami
- Teori Ekonomi yakni ilmu ekonomi yang memberikan penjelasan yang disederhanakan tentang caranya suatu sistem ekonomi bekerja dan ciri-ciri yang penting dari sistem seperti itu.
- Ilmu Ekonomi Terapan yakni ilmu ekonomi yang mempergunakan rangka dasar umum dan analisis yang diberikan oleh teori ekonomi untuk menerangkan sebab-sebab dan arti pentingnya kejadian-kejadian yang dilaporkan oleh para ahli ekonomi deskriptif.

Contoh: ekonomi di perusahaan, ekonomi moneter, ekonomi perbankan



Pengelompokan ilmu ekonomi kembali terjadi pada tahun 1930-an dan para ahli membaginya menjadi dua yaitu Ekonomi Makro (macroeconomics) dan Ekonomi Mikro (microeconomics).

1. Ekonomi Mikro (microeconomics)

Ilmu ekonomi mikro adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjualbelikan.

Ekonomi mikro meneliti bagaimana berbagai keputusan dan perilaku tersebut mempengaruhi penawaran dan permintaan atas barang dan jasa, yang akan menentukan harga; dan bagaimana harga, pada gilirannya, menentukan penawaran dan permintaan barang dan jasa selanjutnya. Individu yang melakukan kombinasi konsumsi atau produksi secara optimal, bersama-sama individu lainnya di pasar, akan membentuk suatu keseimbangan dalam skala makro; dengan asumsi bahwa semua hal lain tetap sama (*ceteris paribus*).

2. Ekonomi Makro (macroeconomics)

Kebalikan dari ekonomi mikro ialah ekonomi makro, yang membahas aktivitas ekonomi secara keseluruhan, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut.

Ekonomi makro atau adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan, menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak rumah tangga (household), perusahaan, dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk mempengaruhi target-target kebijaksanaan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan.

C. Kebutuhan, Kelangkaan, Skala Prioritas dan Peluang

1. Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan dan kemakmuran kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani.

Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar manusia dapat bertahan hidup. Kebutuhan manusia sifatnya tidak terbatas, Sebagai contoh: ketika seseorang belum memiliki rumah, maka ia menginginkan rumah. Namun ketika telah memiliki rumah, selanjutnya memikirkan bagaimana rumah itu memiliki perabot. Apakah cukup sampai di situ? Tentu saja tidak! Kenyataan menunjukkan bahwa, jika suatu kebutuhan terpenuhi maka kebutuhan lainnya akan muncul. Untuk sementara waktu seseorang tadi mungkin telah merasa puas telah memiliki rumah berikut dengan isi perabotnya. Namun, suatu ketika ia masih akan menginginkan mobil, villa, dan lain sebagainya yang jika disebutkan satu persatu tidak akan cukup karena terlalu banyak jenis kebutuhan manusia yang harus dipenuhi.

Secara garis besar, jenis kebutuhan manusia dapat kita bagi menjadi empat kelompok, yaitu kebutuhan menurut tingkat intensitas, sifat, subjek, dan waktu kebutuhan.

1. Kebutuhan menurut Tingkat Intensitas

Menurut intensitas penggunaannya, kebutuhan dapat dibagi menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

- Kebutuhan primer adalah jenis kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Agar dapat hidup, manusia harus makan, minum, dan berpakaian. Selain itu, manusia memerlukan tempat tinggal atau rumah.
- Kebutuhan sekunder. Setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan primernya, manusia juga masih memerlukan kebutuhan lainnya yang bersifat pelengkap dan sering disebut sebagai kebutuhan sekunder. Misalnya, manusia perlu sepeda, kipas angin, meja, kursi, kulkas, dan peralatan lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan.
- Kebutuhan tersier. Pada umumnya, seseorang masih merasa belum cukup meskipun dia telah dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya. Dia masih memerlukan hal-hal lain yang tingkatannya lebih tinggi. Dia masih memiliki keinginan untuk memiliki mobil, piano, serta kebutuhan mewah lainnya. Karena dengan pemakaian barang-barang mewah dianggap dapat menaikkan status sosial seseorang.

2. Kebutuhan Menurut Sifat

Jenis kebutuhan ini dibagi atas dasar sasaran dari alat pemuas kebutuhan yang digunakan, yaitu:

- Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani. Kebutuhan jasmani antara lain pakaian, makanan, dan minuman. Kebutuhan ini seringkali dipersamakan dengan kebutuhan primer.

- b. Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang bersifat kejiwaan. Misalnya, agar terhindar dari kebosanan rutinitas sekolah, kita perlu menghibur diri dengan mendengarkan musik atau menonton film. Sebagai makhluk beragama, kita pun ingin menjalankan ibadah dengan baik

3. Kebutuhan menurut subjek

Menurut subjek yang membutuhkan, kebutuhan dapat dibedakan menjadi kebutuhan individual dan kebutuhan umum.

- a. Kebutuhan individual, menunjuk pada kebutuhan tiap-tiap orang yang berbeda-beda. Suatu misal, Petani membutuhkan cangkul dan pupuk. Sedangkan guru membutuhkan buku pelajaran dan kapur tulis.
- b. Kebutuhan umum, berhubungan dengan penggunaan barang dan jasa oleh banyak orang. Sebagai contoh, jalan raya atau jembatan penyeberangan digunakan oleh semua orang yang akan menyeberangi jalan.

4. Kebutuhan menurut waktu

Kebutuhan dibedakan atas dasar waktu pemenuhan, yaitu:

- a. Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi saat ini. Misalnya, orang yang sakit harus segera berobat agar sembuh, orang yang lapar harus segera makan, dan orang yang haus harus segera minum.
- b. Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang sifatnya tidak mendesak dan dapat ditunda sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Kebutuhan ini berhubungan dengan persediaan atau persiapan untuk waktu yang akan datang. Misalnya, orang tua menabung untuk persiapan uang sekolah anaknya atau untuk berekreasi bersama keluarga.

2. Kelangkaan



Gambar: orang mengantri sembako



Perhatikanlah gambar di samping ini? Kenapa orang melakukan hal demikian? Dengan kondisi tersebut dapatkah kamu menjelaskan pengertian kelangkaan?

1. Pengertian Kelangkaan

Pada setiap bidang kehidupan, terlihat adanya kelangkaan. Di daerah perkotaan banyak tanah digunakan untuk tempat pemukiman sehingga lahan untuk pertanian sangat kurang. Seseorang baru dapat memperoleh sumber daya setelah mengeluarkan berbagai pengorbanan. Namun demikian ternyata masih ada juga yang tidak mampu memperolehnya, apakah karena memang sudah habis, jumlahnya sedikit atau mereka tidak mampu mengeluarkan pengorbanan yang disyaratkan. Keadaan benda pemuas yang terbatas inilah yang disebut dengan kelangkaan. Jadi, kelangkaan adalah kondisi dimana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan kebutuhan.

Kelangkaan menurut ilmu ekonomi mengandung dua pengertian, yaitu:

- a. Langka; karena jumlahnya tidak mencukupi dibandingkan dengan jumlah kebutuhan.
- b. Langka; karena untuk mendapatkannya dibutuhkan pengorbanan

Tahukah kalian apa yang menyebabkan benda pemuas kebutuhan itu langka? Kelangkaan benda pemuas kebutuhan itu terjadi karena beberapa sebab:

- a. Terbatasnya persediaan sumber alam.
- b. Terbatasnya kemampuan manusia untuk mengolah alam.
- c. Meningkatnya kebutuhan manusia yang lebih cepat dari kemampuan manusia untuk menghasilkan atau belum ditemukannya sumber-sumber baru.
- d. Bencana alam
- e. Konflik/perang

2. Keterbatasan Sumber Daya

Sumber daya yang sifatnya terbatas (langka) akan berdampak pada barang atau jasa yang dihasilkan juga akan langka. Sumber daya atau faktor produksi digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Dalam ilmu ekonomi dikenal empat faktor produksi pokok, yaitu :

a. Tanah (land)

Sumber daya tanah terbatas (langka) karena bila kita menggunakan tanah tertentu untuk bangunan, maka kita tidak dapat lagi menggunakannya untuk lapangan sepak bola. Bila kita menggunakan tanah untuk jalan tol, maka tanah untuk pemukiman penduduk akan berkurang. Dengan demikian, faktor produksi tanah menjadi langka dan sangat terbatas.

b. Tenaga kerja (labour)

Dalam ilmu ekonomi tenaga kerja mencakup tenaga fisik dan kemampuan mental yang dimiliki oleh manusia. Bila banyak tenaga kerja yang bekerja di pabrik akan sedikit tenaga kerja di bidang pertanian. Hal ini menandakan adanya keterbatasan tenaga kerja.

Dan Perlahan teknologi juga menggantikan tenaga manusia yang menyebabkan tenaga kerja melimpah tapi tidak dibutuhkan dikarenakan beberapa pekerjaan sudah tergantikan oleh mesin.

Contoh: teller di bank tergantikan oleh smartphone banking

c. Modal (capital)

Jumlah capital terbatas karena kemampuan manusia untuk menghasilkannya terbatas. Contoh bila modal yang ada terlalu banyak digunakan untuk memproduksi lemari es, modal untuk menghasilkan perahu, kapal terbang, dan jalan raya harus dikurangi. Saat sekarang ini terdapat berbagai peluang usaha yang tidak harus memiliki modal sendiri, seperti gojek tidak perlu memiliki motor atau mobil sendiri untuk bisnis angkutan.

d. Kewirausahaan (entrepreneur)

Banyak produk yang tidak mampu dihasilkan karena tidak adanya faktor pengusaha. Faktor produksi pengusaha merupakan faktor yang sangat menentukan karena walaupun terdapat tiga faktor produksi lainnya tanpa ada keahlian dalam mengolah pengusaha semuanya tidak akan berarti.

3. Skala Prioritas

Sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jumlahnya terbatas, sehingga terkadang uang yang digunakan untuk memenuhi satu kebutuhan tidak dapat sekaligus digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lain.



Gambar: orang membeli baso

Perhatikan gambar di samping

Apakah dengan uang Rp.10.000 orang tersebut bisa membeli baso dan mie ayam yang harga 1 mangkoknya Rp.10.000?

Uang yang sudah digunakan untuk membeli bakso tidak sekaligus bisa digunakan untuk membeli mie ayam karena jumlahnya terbatas. Apabila kalian menjatuhkan pilihan pada salah satu, maka otomatis kalian harus melepaskan kemungkinan yang lain

Di sinilah ilmu ekonomi memegang peranannya, yaitu membantu kita melakukan pilihan terbaik. Dalam menentukan pilihan, kebutuhan mana yang akan dipenuhi, kita harus membuat skala prioritas untuk mengurutkan kebutuhan dari yang terpenting sampai kurang penting. Kebutuhan yang bagi kita paling penting harus dipenuhi terlebih dahulu.

Dalam menentukan pilihan, sikap rasional perlu dilakukan. Artinya, kalian harus selalu menggunakan akal sehat. Pertimbangkan sebaik-baiknya antara pengorbanan yang diberikan dengan manfaat yang diperoleh.

Rasional atau tidaknya suatu pilihan tergantung pada alasan atau motif dalam melakukan pilihan dan apakah tindakannya selaras dengan prinsip ekonomi.

Contoh:

Dimas dihadapkan pada membeli buku tulis dan ballpoint. Uang yang akan dibelanjakan Dimas sejumlah Rp 20.000,00. Bila harga buku @ Rp 4.000,00 dan harga ballpoint @ Rp 2000,00, maka pilihan kombinasi yang akan dikonsumsi Dimas adalah:

Pilihan Konsumsi	Buku	Ballpoint
A	5	0
B	4	2
C	3	4
D	2	6
E	1	8
F	0	10

4. Biaya Peluang

Biaya peluang muncul ketika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan dan dia harus memilih salah satunya. Biaya peluang adalah nilai barang atau jasa yang dikorbankan karena memilih alternatif kegiatan. Biaya peluang diukur dengan manfaat yang harus dilepas karena tidak dipilih. Konsep biaya peluang selalu dipertimbangkan pada setiap pengambilan keputusan dalam pemenuhan kebutuhan atau melakukan kegiatan ekonomi.

Contoh:

Seseorang memiliki tabungan Rp 500.000. Dengan uang sebesar itu, ia memiliki kesempatan untuk pergi berlibur atau membeli pakaian. Jika ia memilih untuk membeli pakaian, ia akan kehilangan kesempatan untuk berlibur dengan teman-temannya; begitu pula sebaliknya, apabila ia memilih untuk berlibur, ia akan kehilangan kesempatan untuk membeli pakaian. "Kesempatan yang hilang" itulah yang disebut sebagai biaya Peluang

Penugasan

1. Pada saat anda akan membeli barang di toko, tentunya anda akan menawar harga barang tersebut sebelum membelinya, dengan harapan bisa memperoleh harga barang yang lebih murah. Atau anda mencoba pergi ke toko lain dan membandingkan harga tersebut. Mengapa hal itu anda lakukan? Termasuk kedalam apakah tindakan tersebut? Prinsip ekonomi, motif ekonomi atau kah hukum ekonomi? Berikan alasan dan contoh lain dari kehidupan sehari hari!
2. Jika anda memperoleh gaji Rp. 1.000.000 setiap bulan, anda mempunyai kebutuhann, antara lain membayar kontrakan Rp 200.000, transportasi Rp 200.000, kebutuhan rumah tangga 500.000, iuran sekolah Rp.100.000 dan menabung Rp. 200.000. Bagaimana cara anda membuat prioritas sesuai dengan tingkat intensitasnya?

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Membedakan prinsip, motif dan hukum ekonomi dalam penerapan sehari-hari,
2. Memberikan contoh dalam penerapan sehari-hari .

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Buku bacaan/referensi lain
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-langkah

Untuk penugasan, ikutilah perintah berikut.

1. Bacalah penugasan tersebut dengan cermat
2. Kemudian Baca kembali isi modul dengan seksama.
3. Tuliskan pendapatan anda tentang perbedaan prinsip, motif dan hukum ekonomi dalam buku catatan.
4. Anda diminta untuk melakukan analisis dari jawaban anda tersebut kemudian berikan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari.
5. Anda dapat menuliskannya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini

Kegiatan Ekonomi	Pengertian	Penerapan dalam kehidupan
Prinsip	Tindakan dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil sebesar-besarnya, atau tindakan dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu.	Pemanfaatan waktu yang tepat, hidup hemat, cara kerja yang efektif dan membuat skala prioritas kebutuhan atau kegiatan
Motif		
Hukum		

6. Buatlah skala prioritas kebutuhan anda dalam bentuk tabel sesuai dengan tingkat intensitas kebutuhan anda

Catatan Penting

1. Penugasan di atas, dikerjakan sesuai dengan apa yang Anda telah lakukan selama ini.
2. Anda dapat membandingkan penugasan yang Anda kerjakan dengan teman Anda agar dapat saling berbagi pengalaman.
3. Setelah mengerjakan penugasan ini Anda dapat menuliskan kesimpulan Anda sendiri mengenai unit yang sudah Anda pelajari.

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

UNIT 2 KENALI MASALAHNYA

Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia dihadapkan pada berbagai masalah. Hal ini dimungkinkan karena jumlah dan macam kebutuhan manusia tidak terbatas. Berdasarkan teorinya, masalah pokok ekonomi yang dihadapi manusia dibedakan menjadi dua macam, yaitu masalah ekonomi klasik dan ekonomi modern.

1. Masalah ekonomi Kalasik

Menurut teori ekonomi klasik, masalah pokok ekonomi dapat digolongkan menjadi tiga permasalahan utama:

a. Masalah Produksi

Agar dapat memenuhi kebutuhan manusia, maka barang dan jasa harus tersedia. Demi memenuhi hal ini, produsen harus mengetahui barang dan jasa apa saja yang dibutuhkan masyarakat.

b. Masalah Distribusi

Masalah lain adalah bagaimana produk bisa terdistribusi secara baik hingga sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan. Sistem distribusi klasik adalah melalui transaksi langsung antara produsen dengan konsumen yang dilakukan di pasar (pasar nyata).

e. Masalah Konsumsi

Setelah barang dan jasa sampai di konsumen, permasalahan selanjutnya adalah; apakah barang tersebut akan dikonsumsi atau malah terbuang sia-sia karena barang yang tidak tepat, tidak dibutuhkan, tidak diinginkan dan harganya tidak terjangkau. Ini juga menjadi permasalahan lain yang harus bisa dijawab oleh produsen selaku pembuat produk. Di sisi lain, sebagai konsumen, kita harus bisa meningkatkan pendapatan supaya dapat menjangkau produk yang kita inginkan.



2. Masalah ekonomi Modern



Gambar: tanaman kacang kedelai



Gambar: pabrik tahu

Perhatikanlah gambar diatas !, jika kalian pernah mengunjunginya kalian pasti tahu bahan baku yang dibutuhkan, cara membuat atau masalah-masalah yang ada. Seperti, penyediaan bahan baku, tenaga kerja, permodalan dan sebagainya. Dalam upaya mencukupi kebutuhan tersebut timbul pokok masalah mendasar yang menjadi pertanyaan dan harus dipecahkan, meliputi: Apa yang dapat diproduksi? Bagaimanakah cara memproduksi? Dan kepada siapa saja produksi tersebut akan dijual?

Pokok masalah ekonomi modern didasarkan pada kelangkaan dan pilihan. Masalah kelangkaan menjadi penyebab masalah dalam memilih (problem of choice) sehingga muncullah empat pertanyaan mendasar tentang what, how, who dan for whom yang dirumuskan dalam tiga pertanyaan, yaitu :

a. Barang dan Jasa Apa yang Diproduksi dan Seberapa Banyak (what?)

Masalah pokok pertama yang penting dalam ekonomi adalah bagaimana produsen dapat menentukan barang dan jasa apa yang diproduksi. Apakah akan memproduksi bahan makanan, obat-obatan, senjata, mesin industri, peralatan elektronik, mainan anak dsb. Masyarakat tidak mungkin memproduksi semua jenis benda pemuas kebutuhan tersebut. Selain itu, banyaknya jumlah produk juga harus diperhitungkan. Kenapa? Ini tentu karena kalau sampai salah perhitungan, produsen akan mengalami kerugian, bahkan, bisa bangkrut karena barangnya menumpuk sia-sia.

Untuk dapat mengetahui secara tepat perlu dilakukan penelitian atau survey pasar. Contoh nya memiliki sebidang tanah yang terletak di tepi jalan raya, akan diapakan tanah tersebut? ditanami kedelai, jagung, dijadikan kebun tanaman hias, atau dibangun ruko? begitu juga jika memiliki sejumlah dana, akan digunakan untuk memproduksi apa dan berapa jumlahnya, agar diperoleh keuntungan yang maksimum.

Pertanyaan pertanyaan tersebut harus dicari jawabannya dengan cermat. Hal ini mengingat kesalahan dalam memberi jawaban akan berakibat tidak terpenuhinya kebutuhan masyarakat sehingga keuntungan yang akan diperoleh produsen menjadi hilang.

b. Bagaimana Cara Memproduksi Barang tersebut(how?)

Setelah barang dan jasa sudah ditentukan jenis dan jumlahnya, maka masalah selanjutnya adalah teknik produksinya. Dengan sumberdaya yang ada, produsen harus bisa menentukan teknik produksi yang paling efisien untuk mereka. Berapa banyak jumlah karyawan. Teknik apa yang digunakan. Selain itu, produsen juga harus bisa menentukan apakah akan memproduksi dengan tenaga manusia, atau bantuan mesin.

faktor-faktor penting yang dipertimbangkan antara lain:

- Bagaimana memilih kombinasi sumberdaya yang digunakan , yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal, sehingga diperoleh hasil optimal dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- Bagaimana mengelola biaya produksi agar dengan biaya minimum diperoleh laba maksimum.
- Manakah yang harus lebih dominan, intensifikasi modal (lebih banyak menggunakan mesin/peralatan) atau intensifikasi tenaga kerja (padat karya)? Cara produksi padat karya mungkin hasilnya kurang banyak, tetapi memberikan kesempatan kerja bagi orang banyak.
- Bagaimana kestabilan harga dan nilai uang serta pengaruh ekonomi dunia

c. Untuk Siapa Barang tersebut Diproduksi? (for whom?)

Masalah ini menyangkut soal siapa yang memerlukan barang/jasa, dan, siapa saja yang akan ikut menikmati hasilnya. Pada dasarnya, keuntungan dari barang dan jasa yang diproduksi bukan hanya untuk konsumen saja. Melainkan ada pihak-pihak lain yang menerima keuntungan. Seperti misalnya, karyawan akan menerima pendapatan, pemilik bahan baku akan mendapat upah, pemilik modal akan menerima bunga modal, dan tentunya, produsen juga akan menerima keuntungan dari hasil penjualan produknya. Oleh karena itu, masalah ini sangat berkaitan dengan “siapa saja yang mendapat untung” dari diproduksinya barang dan jasa, sehingga produsen harus bisa menyelesaikan masalah ini.

Untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan “untuk siapa” hal-hal yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- Siapa pengguna atau pemakai produk yang diproduksi?
- Bagaimana cara distribusi agar barang atau jasa sampai pada konsumen?
- Apakah angkatan kerja mendapat pekerjaan atau tempat mencari nafkah?

Setelah ada penentuan yang jelas tentang barang atau jasa apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi (what, how, dan for whom) langkah selanjutnya adalah melaksanakan produksi sesuai rencana tersebut.

Penugasan

Lakukanlah kunjungan pada sebuah pabrik atau home industri (rumah produksi) yang ada di lingkunganmu, kemudian amatilah dan lakukan wawancara kepada pemilik atau pengelola pabrik tersebut. Tanyakanlah mengenai barang apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa barang dan jasa tersebut diproduksi!
Buatlah catatan secara ringkas!

Jika kamu terlibat dalam kegiatan ekonomi baik sebagai produsen, distribusi dan konsumen peran apa yang dapat kamu lakukan? Tuliskan dan jelaskan dalam bentuk tabel masing-masing peran tersebut .

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Buku bacaan/referensi lain
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-Langkah

Untuk penugasan, ikutilah perintah berikut.

1. Bacalah penugasan tersebut dengan cermat
2. Kemudian Baca kembali isi modul dengan seksama.
3. Tuliskan pendapat anda tentang perbedaan prinsip, motif dan hukum ekonomi dalam buku catatan.
4. Anda diminta untuk melakukan analisis dari jawaban anda tersebut kemudian berikan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari.
5. Anda dapat menuliskannya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini

Kegiatan Ekonomi	Pengertian	Penerapan dalam kehidupan
Prinsip	Tindakan dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil sebesar-besarnya, atau tindakan dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu.	Pemanfaatan waktu yang tepat, hidup hemat, cara kerja yang efektif dan membuat skala prioritas kebutuhan atau kegiatan
Motif		
Hukum		

Catatan Penting

1. Penugasan di atas, dikerjakan sesuai dengan apa yang Anda telah lakukan selama ini.
2. Anda dapat membandingkan penugasan yang Anda kerjakan dengan teman Anda agar dapat saling berbagi pengalaman.
3. Setelah mengerjakan penugasan ini Anda dapat menuliskan kesimpulan Anda sendiri mengenai unit yang sudah Anda pelajari.

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

UNIT 3 KENALI MASALAHNYA

Pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil pasti menjadi dambaan setiap negara. Untuk itu setiap negara harus memastikan bahwa sistem ekonomi yang diterapkan sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan seperti; memberikan kemungkinan untuk mencapai standar kehidupan yang tinggi, menghormati kebebasan ekonomi para individu secara wajar, memberikan kepastian ekonomi bagi seluruh anggota masyarakat, menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan para konsumen dan dapat mendukung tercapainya perkembangan kesejahteraan masyarakat.

1. Sistem Ekonomi

Kehidupan ekonomi suatu negara merupakan hasil kegiatan ekonomi seluruh penduduk, perusahaan besar dan kecil, yang menghasilkan barang dan jasa. Setiap negara memiliki tingkat ekonomi yang berbeda-beda, tergantung dari situasi dan kondisi yang sedang terjadi pada negaranya. Permasalahan ekonomi yang sering muncul di masyarakat menyangkut tiga masalah pokok yaitu what (barang apa yang harus diproduksi), how (bagaimana cara memproduksinya) dan for whom (untuk siapa barang tersebut diproduksi). Nah, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan cara tertentu untuk menjalankan perekonomian negara. Cara tersebut dinamakan sistem ekonomi.

a. Pengertian sistem ekonomi

Tahukah kalian pengertian dari sistem ekonomi? Sistem ekonomi adalah suatu cara untuk mengatur dan mengorganisasi segala aktivitas ekonomi dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dalam rangka mencapai kemakmuran atau kesejahteraan.

Sistem ekonomi merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sejumlah lembaga atau pranata seperti lembaga politik, ekonomi, dan sosial yang saling mempengaruhi dalam memecahkan berbagai masalah pokok ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi sehingga terpenuhinya semua kebutuhan.

b. Fungsi Sistem Ekonomi

Berbagai sistem ekonomi yang ada di dunia mempunyai fungsi dalam perekonomian, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan perangsang untuk berproduksi.

- 2) Menyediakan cara/metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam suatu perekonomian.
- 3) Menyediakan mekanisme tertentu agar pembagian hasil produksi di antara anggota masyarakat dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

c. Macam - Macam Sistem Ekonomi

Di dunia ini terdapat berbagai macam sistem ekonomi? Tahukah kalian bagaimanakah hal tersebut bisa terjadi? Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi.
- 2) Sistem pemerintahan yang dianut suatu negara.
- 3) Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi.
- 4) Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki.

Dari ke empat faktor tersebut, timbul berbagai macam sistem ekonomi, diantaranya:

1) Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional terdapat pada masyarakat yang cara hidupnya masih tradisional. Mereka memproduksi sendiri barang-barang yang diperlukan dengan cara sederhana karena belum mengenal teknologi. Semua kegiatan dilakukan berdasarkan tradisi yang telah dilaksanakan secara turun temurun. Kegiatan ekonomi lebih tertuju untuk mempertahankan yang telah ada, sehingga tidak ada usaha untuk memperoleh sesuatu yang baru, karena mereka menganggap apa yang mereka dimiliki sudah memadai.

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional:

- a). Kegiatan ekonomi hanya mengandalkan sektor pertanian (agraris)
- b). Belum Mengenal Perdagangan.
- c). Rumah tangga produksi masih menyatu dengan rumah tangga konsumsi (produsen mengonsumsi sendiri barang yang diproduksinya)
- d). Hanya sedikit menggunakan modal.
- e). Masih terikat tradisi
- f). Belum mengenal pembagian kerja.
- g). Teknologi produksi sederhana.

Kelebihan sistem ekonomi tradisional:

- a). Menimbulkan rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

- b). Pertukaran secara barter dilandasi rasa kejujuran daripada mencari keuntungan.
- c). Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri, sehingga masyarakat tidak dibebani target yang berat.
- d). Segala sesuatu berdasarkan pada tradisi atau kebiasaan, sehingga tidak terdapat persaingan.

Kelemahan sistem ekonomi tradisional:

- a). Masyarakat dengan pola pikir statis.
- b). Hasil produksi yang terbatas sebab hanya menggantungkan faktor produksi alam dan tenaga kerja secara apa adanya.
- c). Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, bukan untuk meningkatkan kesejahteraan.

2) Sistem Ekonomi Terpusat/Komando (Sosialis)

Dalam sistem ini jenis dan jumlah barang yang diproduksi ditentukan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah memiliki kebebasan yang besar terhadap faktor-faktor produksi karena sebagian besar faktor produksi adalah milik pemerintah. Pencetus gagasan ekonomi terpusat adalah Karl Marx.

Sosialisme dan komunisme merupakan contoh sistem ekonomi terpusat. Ciri sosialisme yaitu kepemilikan dan kontrol terhadap semua industri penting dilakukan oleh pemerintah, namun swasta masih diperbolehkan mengelola industri yang tidak terlalu penting, seperti pertokoan, dan rumah makan. Sementara itu, pada komunisme tidak terdapat kepemilikan pribadi, karena semua barang dimiliki oleh umum, serta negara mengendalikan sepenuhnya faktor produksi dan rencana produksi. Negara yang menganut sistem ini antara lain : Rusia, RRC, dan negara-negara Eropa Timur (bekas negara Uni Soviet).

Ciri-ciri ekonomi terpusat:

- a). Seluruh kegiatan perekonomian diatur dan ditetapkan oleh pemerintah baik dari produksi, distribusi, dan konsumsi serta penetapan harga.
- b). Tidak ada kebebasan dalam berusaha karena hak milik perorangan atau swasta tidak diakui.
- c). Seluruh alat-alat produksi dikuasai oleh negara.
- d). Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah.

Kelebihan sistem ekonomi terpusat:

- a). Pemerintah lebih mudah dalam mengadakan pengawasan dan pengendalian.
- b). Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi.

- c). Kemakmuran masyarakat merata.
- d). Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.
- e). Pengangguran dapat dikendalikan.

Kelemahan sistem ekonomi terpusat:

- a). Terdapat penindasan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif, inovasi diprakarsai oleh pemerintah.
- b). Terdapat pasar gelap yang diakibatkan adanya pembatasan yang terlalu ketat oleh pemerintah.
- c). Masyarakat tidak dijamin dalam memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih barang konsumsi yang dikehendaki.
- d). Pemerintah bersifat paternalistik, artinya aturan ditetapkan oleh pemerintah seluruhnya benar dan harus dipatuhi.
- e). Barang yang didistribusikan oleh pemerintah tidak selalu dibutuhkan oleh masyarakat.

3) Sistem Ekonomi Liberal (Kapitalis)

Sistem ekonomi liberal adalah suatu sistem ekonomi yang menghendaki kebebasan yang seluas-luasnya bagi setiap individu untuk melakukan tindakan ekonomi tanpa campur tangan dari pemerintah. Suatu kondisi di mana pemerintah benar-benar lepas tangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam istilah ekonomi disebut *laissez-faire*.

Negara-negara yang menganut sistem ekonomi liberal adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belgia, Irlandia, Swiss, Kanada, dan Indonesia yang pernah menganut sistem ekonomi liberal pada tahun 1950-an.

Ciri-ciri sistem ekonomi liberal:

- a). Diakuinya kebebasan pihak swasta/masyarakat untuk melakukan tindakan-tindakan ekonomi.
- b). Diakuinya kebebasan memiliki barang modal (barang kapital).
- c). Dalam melakukan tindakan ekonomi dilandasi semangat untuk mencari keuntungan sendiri.

Kelebihan sistem ekonomi liberal:

- a). Adanya persaingan sehingga mendorong kemajuan usaha.
- b). Campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi kecil sehingga mendorong kesempatan lebih luas bagi pihak swasta.
- c). Produksi didasarkan pada permintaan pasar atau kebutuhan masyarakat.
- d). Pengakuan hak milik oleh negara mendorong semangat usaha masyarakat.

Kelemahan sistem ekonomi liberal:

- a). Adanya praktik persaingan tidak sehat, yaitu penindasan pihak yang lemah.
- b). Persaingan tidak sehat dapat menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat.
- c). Timbulnya praktik yang tidak jujur yang didasari mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga kepentingan umum dikesampingkan.

4) Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi campuran merupakan suatu sistem ekonomi di mana pemerintah memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berusaha dalam melakukan kegiatan ekonomi, tetapi disisi lain pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian dengan tujuan menghindari penguasaan secara penuh dari segolongan masyarakat terhadap sumber daya ekonomi .

Pada sistem ekonomi campuran, pemerintah serta masyarakat atau swasta bersama - sama meningkatkan kegiatan perekonomian. Pemerintah berperan sebagai pengendali dan stabilisator kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk melindungi masyarakat yang lemah serta mengatasi kegiatan ekonomi yang berfluktuasi, sedangkan masyarakat diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Ciri - ciri sistem ekonomi campuran:

- a). Pembatasan pihak swasta oleh negara pada bidang yang menguasai hajat hidup orang banyak yang dikuasai oleh negara.
- b). Terdapat campur tangan pemerintah terhadap mekanisme pasar melalui berbagai kebijakan ekonomi.
- c). Hak milik perorangan diakui, asalkan penggunaannya tidak merugikan kepentingan umum.

Kelebihan sistem ekonomi campuran:

- a). Sektor ekonomi dikuasai oleh pemerintah yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat.
- b). Hak individu/swasta diakui dengan jelas.
- c). Harga lebih mudah untuk dikendalikan.

Kelemahan sistem ekonomi campuran:

- a). Peranan pemerintah lebih berat dibandingkan dengan swasta.
- b). Timbulnya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak pemerintah sedangkan sedikit sekali pengawasannya.

5) Sistem Ekonomi Pancasila

Sistem ekonomi yang dianut oleh negara kita adalah Sistem ekonomi pancasila, artinya sistem ekonomi yang dijiwai oleh ideologi pancasila, di dalamnya terkandung makna demokrasi ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pimpinan dan pengawasan pemerintah.

Sistem ekonomi Pancasila memberikan kebebasan berusaha kepada masyarakat dengan batas dan syarat tertentu dengan berlandaskan pancasila, pembukaan UUD 1945, dan UUD 1945 pasal 27, 33, dan 34.

Ciri-ciri ekonomi pancasila sebagai berikut:

- a). Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- b). Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c). Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- d). Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- e). Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

2. Sistem Ekonomi Syariah

Setiap negara memiliki sistem perekonomian yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ideologi bangsa, sifat dan jati diri bangsa, dan struktur ekonomi. Dalam hal ini pemerintah Indonesia untuk mempertahankan keberlangsungan dan perkembangan ekonomi di tengah carut marutnya krisis ekonomi selain sistem ekonomi pancasila membentuk pula sistem ekonomi syariah sebagai salah satu solusi mempertahankan perekonomian bangsa.

a. Pengertian sistem ekonomi syariah

Ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

Jika kita membuka kembali Kamus KBBI, arti ekonomi adalah pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi), pemakaian barang-barang serta kekayaan (keuangan, perindustrian, perdagangan)

atau urusan keuangan rumah-tangga.

Sedangkan syariah yang awalnya berarti jalan, terutama menuju sumber air, namun berkembang penggunaannya dikalangan umat Islam dengan arti yang menyeluruh petunjuk Allah yang berkaitan dengan perbuatan manusia

Dari kedua pengertian diatas pengertian Ekonomi Syariah dapat disimpulkan bahwa segala aktivitas perekonomian yang berkaitan dengan produksi dan distribusi (baik barang maupun jasa yang bersifat material) antara perorangan atau badan hukum lainnya berdasarkan syariat Islam.

b. Tujuan ekonomi syariah

Tujuan ekonomi syariah yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat. Seorang fuqaha asal mesir bernama Prof. Muhammad Abu Zahra mengatakan ada tiga sasaran yang menjadi tujuan, yaitu:

- 1) Setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya
- 2) Tegaknya keadilan dimasyarakat, maksudnya mencakup kehidupan di bidang hukum dan muamalah
- 3) Tercapainya keselamatan keyakinan agama, keselamatan jiwa, keselamatan akal,
- 4) keselamatan keluarga dan keturunan dan keselamatan harta benda

c. Manfaat Ekonomi syariah

Manfaat dari ekonomi syariah adalah:

- 1) Mewujudkan integritas seorang muslim yang kaffah
- 2) Menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga keuangan islam, baik berupa bank, asuransi, pegadaaian, maupun BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) akan mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat.
- 3) Kegiatan ekonomi berdasarkan syariat islam mengandung nilai ibadah
- 4) Mengamalkan ekonomi syariah dengan membuka tabungan, deposito atau menjadi nasabah asuransi syariah

d. Prinsip-prinsip Ekonomi syariah

Ekonomi syariah dalam penerapannya memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Melarang Maisyir (perjudian) artinya seseorang ingin mendapatkan harta tanpa harus bersusah payah bekerja atau memperkaya diri dengan cara merugikan orang lain.
- 2) Larangan Gharar, yaitu suatu tindakan penipuan yang dapat merugikan orang lain, dimana dalam transaksi terdapat unsur- unsur tersembunyi yang dilakukan oleh salah satu pihak untuk mendapatkan keuntungan.

- 3) Larangan melakukan hal Haram, yaitu hukum yang dijatuhkan pada suatu dzat atau benda yang dilarang untuk digunakan atau dikonsumsi karena dilarang oleh Allah baik dari barang itu sendiri maupun cara memperolehnya.
- 4) Larangan Dzalim, yaitu tindakan yang merugikan orang lain maupun menyakiti orang lain untuk maksud tertentu, karena dalam islam ekonomi yang dilakukan harus atas dasar saling ridho maka islam tidak membenarkan hal ini.
- 5) Larangan Ikhtikar , yaitu suatu kegiatan penimbunan barang untuk maksud memperoleh keuntungan yang besar dengan cara menahan suatu barang dalam suatu keadaan dan akan memjualnya kembali pada saat harga sedang melonjak.
- 6) Larangan Riba, yaitu tambahan atas suatu transaksi yang dilakukan biasanya dalam utang piutang yaitu dalam bentuk bunga. Islam tidak membenarkan riba dalam bentuk apapun walaupun keduanya sama-sama rela, kecuali dalam bentuk bonus atau bentuk terima kasih peminjam kepada yang meminjami.

e. Ciri-ciri Ekonomi Syariah

Ekonomi syariaiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Aqidah sebagai substansi (inti) yang menggerakkan dan mengarahhkan kegiatan ekonomi
- 2) Syari'ah sebagai batasan untuk memformulasi keputusan ekonomi
- 3) Akhlak berfungsi sebagai parameter dalam proses optimalisasi kegiatan ekonomi
- 4) Bersifat universal atau kesatuan artinya berlaku untuk setiap orang islam dimanapun ia berada
- 5) Menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat
- 6) Memiliki kebebasan untuk mendapatkan apa yang baik baginya selama tidak bertentangan dengan islam
- 7) Setiap pelaku ekonomi dapat bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya dalam kegiatan ekonomi
- 8) Bersifat pengabdian dengan tujuan mendapat ridha Alloh SWT

f. Kelebihan Ekonomi syariah

Sistem ekonomi syariah merupakan tuntunan dan pedoman yang mampu mengakomodir kebutuhan hidup manusia di dunia maupun di akhirat. Dengan harapan mayoritas masyarakat muslim dapat menerima sistem ekonomi tersebut, kelebihan sistem ekonomi syariaiah ini adalah:

- 1) Menjungjung kebebasan individu
Manusia mempunyai kebebasan untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuha hidupnya didasarkan atas nilai-nilai tauhid.

- 2) Mengakui hak individu terhadap harta
kepemilikan harta didasarkan atas kemaslahatan sehingga keberadaan harta akan menimbulkan sikap saling menghargai dan menghormati. Hal ini terjadi karena bagi seorang muslim harta sekedar titipan Allah.
- 3) Ketidaksamaan ekonomi dalam batas yang wajar
Islam mengakui adanya ketidaksamaan ekonomi antar orang perorangan. yang terjadi dikarenakan sistem yang dibuat manusia sendiri bukan karena Allah
- 4) Jaminan sosial
Setiap individu mempunyai hak untuk hidup dalam sebuah negara: dan setiap warga negara dijamin untuk memperoleh kebutuhan pokoknya masing-masing. Dalam sistem ekonomi Islam negara mempunyai tanggungjawab untuk mengalokasikan sumberdaya alam guna meningkatkan kesejahteraan rakyat secara umum.
- 5) Distribusi kekayaan
Sumberdaya alam adalah hak manusia untuk dipergunakan manusia untuk kemaslahatannya, islam mencegah penumpukan kekayaan pada sekelompok kecil masyarakat dan menganjurkan distribusi kekayaan kepada semua lapisan masyarakat.
- 6) Larangan menumpuk kekayaan
Sistem ekonomi Islam melarang individu mengumpulkan harta kekayaan secara berlebihan, sehingga menyebabkan ia menggunakan cara-cara yang tidak benar untuk mendapatkannya.
- 7) Kesejahteraan individu dan masyarakat
Islam mengakui kehidupan individu dan masyarakat saling berkaitan antara satu dengan yang lain, tidak akan terbentuk karakter masyarakat khas tanpa keterlibatan dari individu-individu.

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Artikel di koran atau majalah tentang sistem ekonomi
2. Buku bacaan/referensi lain
3. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-langkah

Untuk penugasan, ikutilah perintah berikut.

1. Bacalah isi penugasan tersebut dengan cermat
2. Kemudian Baca kembali isi modul dengan seksama.
3. Carilah artikel dari majalah atau koran, serta bahan bacaan lain dengan topik sistem ekonomi konvensional dan sistem ekonomi syariah
4. Pelajari dan diskusikan dengan teman-teman anda apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari sistem ekonomi tersebut
5. Tuliskan pendapat anda tentang kelebihan dan kekurangan dari sistem ekonomi tersebut dalam sebuah format.

Sistem Ekonomi	Kelebihan	Kekurangan
Sistem ekonomi konvensional		
Sistem ekonomi syariah		

6. Kemukakan pendapatmu sistem ekonomi yang bagaimana yang sesuai dengan negarai Indonesia, catatlah dalam buku catatan beserta alasannya.

Catatan Penting

1. Penugasan di atas, dikerjakan sesuai dengan apa yang telah Anda pelajari selama ini.
2. Anda dapat mendiskusikan penugasan yang Anda kerjakan dengan teman Anda agar dapat saling berbagi pengalaman.

Penugasan

Kerjakanlah dengan penuh percaya diri dan kesungguhan!

Kalian telah mempelajari sistem ekonomi konvensional dan ekonomi syariah, berikan penjelasan terkait kelebihan dan kekurangan dari kedua sistem ekonomi tersebut. Sistem ekonomi mana menurut pendapatmu yang paling tepat untuk negara Indonesia? Diskusikan dengan temanmu, kemukakan pendapatmu dengan alasannya!

- Setelah mengerjakan penugasan ini Anda dapat menuliskan kesimpulan Anda sendiri mengenai unit yang sudah Anda pelajari.

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

- Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang khusus mengkaji dan mempelajari tindakan-tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang tak terbatas dengan potensi alat pemuas yang sifatnya terbatas.
- ilmu ekonomi merupakan ilmu tentang bagaimana memilih. Dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas, kita harus pandai memilih kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh karena itu perlu dibuat skala prioritas pemenuhan kebutuhan.
- Dalam mendefinisikan ekonomi, Alfred W. Stonier membagi ilmu ekonomi menjadi 3 kelompok, yaitu : deskriptif, teori dan terapan.
- Teori ekonomi terbagi menjadi dua, yaitu teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro, Ilmu ekonomi mikro adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjualbelikan. Ekonomi mikro ialah membahas aktivitas ekonomi secara keseluruhan, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut
- Prinsip ekonomi adalah tindakan dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil sebesar-besarnya, atau tindakan dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu

- Motif ekonomi adalah alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Motif ekonomi dibagi 2 yaitu motif ekonomi individu dan motif ekonomi perusahaan
- Kebutuhan manusia dapat kita bagi menjadi empat kelompok, yaitu kebutuhan menurut tingkat intensitas, sifat, subjek, dan waktu kebutuhan
- Menurut teori ekonomi klasik, masalah pokok ekonomi dapat digolongkan menjadi tiga permasalahan utama yaitu produksi, distribusi dan konsumsi
- Pokok masalah ekonomi modern didasarkan pada kelangkaan dan pilihan. Masalah kelangkaan menjadi penyebab masalah dalam memilih (problem of choice) sehingga muncullah empat pertanyaan mendasar tentang what, how, who dan for whom
- Sistem ekonomi adalah suatu cara untuk mengatur dan mengorganisasi segala aktivitas ekonomi dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dalam rangka mencapai kemakmuran atau kesejahteraan
- Macam-macam sistem ekonomi yaitu ekonomi tradisional, terpusat/komando, liberal, campuran, dan pancasila
- Ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam

Latihan Soal

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat !

- Tindakan dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang optimal, atau tindakan dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu adalah.....

a. Ilmu ekonomi	c. Motif ekonomi
b. Prinsip ekonomi	d. Hukum ekonomi
- Membahas aktivitas ekonomi secara keseluruhan, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah, disebut....

a. Ekonomi Deskriptif	c. Ekonomi makro
b. Ekonomi terapan	d. Ekonomi mikro

3. Alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi adalah:
- Tindakan ekonomi
 - Motif ekonomi
 - Hukum ekonomi
 - Prinsip ekonomi
4. Berikut ini beberapa motif ekonomi, kecuali:
- Ingin mencapai kemakmuran
 - Ingin menguasai sektor ekonomi
 - Ingin terpuja di masyarakat
 - Ingin meringankan beban orang lain
5. Kebutuhan yang pemenuhannya baru dilakukan apabila kebutuhan primer telah terpenuhi disebut.....
- Kebutuhan Jasmani
 - Kebutuhan rohaniah
 - Kebutuhan individual
 - Kebutuhan sekunder
6. Kebutuhan yang pemenuhannya harus dipenuhi sekarang dan yang akan datang adalah merupakan kebutuhan menurut:
- Waktu
 - Intensitas
 - Subjek
 - Sifat
7. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud dengan kelangkaan adalah.....
- Beragamnya jenis kebutuhan manusia
 - Tingkat pendapatan yang tidak merata
 - Ketidak seimbangan kebutuhan dengan sumber daya yang ada
 - Tidak semua kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi
8. Faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan barang adalah.....
- Pertambahan jumlah penduduk
 - Terbatasnya sumber daya alam
 - Bencana alam
 - Perbedaan letak geografis
9. Berikut adalah benda-benda pemenuh kebutuhan:
- 1) Udara
 - 2) Sepatu
 - 3) Pasir di sungai
 - 4) Beras
 - 5) Sinar matahari
 - 6) Meja
- Yang termasuk benda ekonomi adalah:
- 1,2, dan 3
 - 2,3 dan 6
 - 2,4 dan 6
 - 1, 4 dan 5

10. Terkadang uang yang digunakan untuk memenuhi satu kebutuhan tidak dapat sekaligus digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Pilihan Kebutuhan yang paling penting harus dipenuhi terlebih dahulu disebut:
- Kebutuhan
 - Kelangkaan
 - Skala prioritas
 - Peluang
11. Timbulnya masalah ekonomi diakibatkan oleh
- keinginan yang terbatas sedangkan kebutuhan tak terbatas
 - kebutuhan yang tidak terbatas sedangkan alat pemenuh terbatas
 - faktor produksi yang tidak terbatas
 - alat pemenuh tak terhingga
12. Masalah pokok ekonomi yang dihadapi manusia dibedakan menjadi dua macam, yaitu:
- Ekonomi makro dan mikro
 - Ekonomi klasik dan modern
 - Ekonomi deskriptif dan terapan
 - Ekonomi teori dan keilmuan
13. Berikut ini adalah masalah pokok ekonomi yang dihadapi setiap masyarakat, kecuali.....
- Apa bentuk barang yang akan diproduksi
 - Barang apa yang akan diproduksi
 - Bagaimana cara memproduksinya
 - Untuk siapa barang itu diproduksi
14. Masalah ekonomi yang berkaitan dengan produksi yang akan dibuat disebut dengan permasalahan.....
- What
 - When
 - For whom
 - How
15. Produsen dituntut melakukan produksi yang efisien dengan penggunaan mesin dan peralatan yang sesuai, berkaitan dengan pertanyaan yang manakah dalam menjawab masalah ekonomi adalah
- Bagaimana cara memproduksi?
 - Berapa jumlah barang yang diproduksi?
 - Apa yang dapat diproduksi?
 - Untuk siapakah barang tersebut diproduksi?

16. Memproduksi suatu barang berdasarkan kebutuhan masyarakat dengan harapan mendapatkan keuntungan disebut sistem ekonomi....

- a. Komando
- b. Tradisional
- c. Campuran
- d. Pasar

17. Dalam sistem ekonomi terpusat kegiatan perekonomian mulai dari produksi, distribusi hingga konsumsi serta harga ditetapkan oleh

- a. Swasta
- b. pemerintah/negara
- c. pemerintah dengan swasta
- d. pemerintah dengan perorangan

18. Perbedaan sistem ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor dibawah ini,, kecuali:

- a. Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi.
- b. Semua individu bebas melakukan kegiatan ekonomi.
- c. Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi.
- d. Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki.

19. Segala aktivitas perekonomian yang berkaitan dengan produksi dan distribusi antara perorangan atau badan hukum lainnya berdasarkan syariat Islam, adalah:

- a. Bisnis syariah
- b. Perdagangan syariah
- c. Bank syariah
- d. Ekonomi syariah

20. Kegiatan penimbunan barang untuk maksud memperoleh keuntungan yang besar dengan cara menahan suatu barang dalam suatu keadaan dan akan menjualnya kembali pada saat harga sedang melonjak, merupakan prinsip ekonomi syariah:

- a. Larangan maisyir
- b. Larangan gharar
- c. Larangan ikhtikar
- d. Larangan dzalim

Kunci Jawaban

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. A | 11. B | 16. B |
| 2. C | 7. C | 12. B | 17. B |
| 3. B | 8. B | 13. A | 18. B |
| 4. D | 9. C | 14. A | 19. D |
| 5. D | 10. C | 15. A | 20. C |

Rubrik Penilaian

1. Hitunglah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengukur tingkat penguasaan anda dalam setiap kegiatan belajar/unit .

Rumus:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Artinya:

- 100% - 90% = Baik sekali
- 89% - 80% = Baik
- 79% - 70% = cukup
- 69% - 0% = kurang

2. Jika anda mencapai tingkat penguasaan 70% atau lebih, maka anda dapat melanjutkan dengan kegiatan belajar/unit berikutnya. Tetapi jika nilai anda dibawah 70% silahkan anda mengulangi mempelajari kegiatan belajar/unit tersebut, terutama pada bagian yang belum anda kuasai.
3. Jika secara keseluruhan anda telah mencapai tingkat penguasaan 75% atau lebih, maka anda sudah siap melanjutkan ke modul berikutnya.

Saran Referensi

Untuk lebih memperkaya pengetahuan anda sebaiknya anda membaca:

- Pengayaan ilmu Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA dengan berbagai penerbit dan pengarang
- Internet yang membahas tentang ilmu ekonomi
- Koran atau majalah tentang ilmu ekonomi

Daftar Pustaka

Alam dan Rudiyanto, 2013, Ekonomi untuk SMA dan MA kelas X kurikulum 2013 yang disempurnakan, Erlangga

Kinanti, Nella, 2014, Ekonomi untuk SMA dan MA kelas X kelompok peminatan ilmu sosial, Yrama Widya, Bandung

Mulyani Endang, 2015, Ekonomi 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu sosial, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Sukirno, Sadono. 2001. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumakdiyo, Ign. 1999. Manajemen Koperasi. Jakarta: Erlangga.

Triwahono, Sri Siswanti, 2000, Ekonomi Paket C, Bandung, Lulu Agung

Rudianto, 2014, Ekonomi untuk Sma Kelas X, Depok, Arya Duta.

Eko Yuli, 2009, Ekonomi untuk Sma Kelas X, Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, Mitra Media Pustaka

Rabia Edra, 2017, blog.ruangguru.com

<http://www.zonasiswa.com/2014/07/sistem-ekonomi-pengertian-macam-fungsi.html>

<http://falah-kharisma.blogspot.co.id/2015/02/macam-macam-sistem-ekonomi.html>

erika-metode.blogspot.com

<http://orangterkaya-id.blogspot.co.id/2016/05/sistem-ekonomi-syariah-pengertian-dan.html>

[http://www.ilmudasar.com/2017/08/Pengertian-Ciri-Kelebihan-Prinsip Tujuan-dan-Sejarah-Sistem-Ekonomi-Islam-adalah.html](http://www.ilmudasar.com/2017/08/Pengertian-Ciri-Kelebihan-Prinsip-Tujuan-dan-Sejarah-Sistem-Ekonomi-Islam-adalah.html)

<http://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-tujuan-prinsip-dan-manfaat-ekonomi-syariah.html>

<http://www.contohsurat.co.id/2016/08/pengertian-ekonomi-syariah.html>

<http://www.gerbangilmu.com/2014/11/contoh-penerapan-prinsip-ekonomi-dalam.html>